

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur vegetasi di Hutan Kota Serang terdiri dari lima strata utama yaitu pohon, tiang, pancang, semai dan tumbuhan bawah. Setiap strata memiliki peran ekologis penting, seperti pohon yang berfungsi sebagai kanopi pelindung dan tumbuhan bawah yang mendukung suksesi alami serta menyediakan habitat bagi fauna lokal.
2. Berdasarkan analisis Indeks Nilai Penting (INP) spesies Waru (*Hibiscus tiliaceus*) memiliki nilai INP tertinggi pada strata pohon sebesar 36,10% dan pada strata pancang sebesar 21,71%. Spesies Mahoni (*Swietenia mahagoni*) mendominasi strata tiang dengan INP sebesar 37,75% serta strata semai dengan INP 27,02%. Sedangkan pada strata tumbuhan bawah, spesies Bandotan (*Ageratum conyzoides*) memiliki INP tertinggi yaitu 28,70%.
3. Berdasarkan hasil Indeks Shannon-Wiener (H'), strata pohon, tiang, pancang dan semai memiliki nilai $H' > 3$ dikategorikan sebagai keanekaragaman tinggi, menandakan ekosistem vegetasi stabil dan seimbang. Pada strata tumbuhan bawah memiliki nilai H' sebesar 2,80 tergolong sedang, menunjukkan bahwa keragaman spesies di tumbuhan bawah belum sepenuhnya berkembang dengan baik.

B. Saran

Pelestarian Hutan Kota Serang perlu dilakukan dengan menjaga keberagaman vegetasi di setiap strata pertumbuhan. Penanaman kembali jenis lokal yang jarang ditemukan bisa membantu memperkuat regenerasi alami. Pemerintah daerah sebaiknya menetapkan kawasan hutan kota

sebagai ruang terbuka hijau yang dilindungi dari alih fungsi lahan. Selain itu, penting melibatkan masyarakat dalam kegiatan penghijauan dan edukasi lingkungan agar tercipta kepedulian bersama dalam menjaga ekosistem hutan kota.